

## Analisis Kebutuhan Multimedia Presentasi Dalam Pembelajaran Teks Editorial di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Aisyah Nuriyah Sardila<sup>1\*</sup>, Elvrin Septyanti<sup>2</sup>, Oki Rasdana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau, Jl. Soebrantas KM. 12,5, Pekanbaru, Riau, Indonesia  
Email: [aisyahnuriyah4247@student.unri.ac.id](mailto:aisyahnuriyah4247@student.unri.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa terhadap multimedia presentasi dalam mengatasi kesulitan dan hambatan pada proses pembelajaran di kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Latar belakang penelitian yaitu terdapat hasil belajar siswa yang sebagian besar tidak memenuhi KKM dan terjadi secara berulang yang disebabkan oleh menurunnya semangat belajar, minat, dan pemahaman pada materi teks editorial. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan angket. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 guru dan 33 siswa kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa jenuh saat pembelajaran berbasis teks seperti teks editorial, sehingga membutuhkan media pembelajaran digital yang menarik dan beragam. Selain itu, guru merasa kesulitan dalam meningkatkan semangat belajar dan menemukan media pembelajaran yang tepat untuk memotivasi, meningkatkan semangat serta hasil belajar siswa. Temuan pada penelitian ini mengandung implikasi bahwa perubahan penggunaan media pembelajaran konvensional menjadi digital penting dilakukan agar sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan guru serta siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam tahap pengembangan media pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan guru dan siswa, sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat dan relevan.

**Keywords:** Analisis kebutuhan, Multimedia presentasi, Teks editorial

### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membantu kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pendidikan merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia dalam mencari ilmu dan menciptakan generasi yang cerdas dan berperilaku positif (Aulia et al., 2025). Pendidikan mengajarkan manusia menjadi individu yang terdidik dan kreatif secara keilmuan (Sapriyah, 2019). Ilmu yang dihasilkan dari pendidikan menciptakan perubahan dalam kehidupan. Perubahan yang terjadi di bidang pendidikan menuntut hadirnya inovasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa (Permana et al., 2021). Transformasi teknologi

digital di bidang pendidikan dapat dilihat dari pemanfaatannya dalam proses pembelajaran (Huda et al., 2026). Penggunaan teknologi di bidang pendidikan pada proses pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan yang berkualitas lahir dari proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Inovasi yang dapat diberikan oleh guru yaitu konten edukasi yang mampu memfasilitasi penyampaian materi kepada siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan (Miftah, 2022). Inovasi dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan

motivasi belajar siswa (Ningsih et al., 2025). Inovasi konten dapat diberikan dalam bentuk media pembelajaran. Guru diharapkan mampu menghadirkan media pembelajaran yang dapat mendorong proses pembelajaran dan semangat peserta didik.

Guru memiliki keterlibatan aktif dalam mengetahui dan memahami karakter serta gaya belajar yang berbeda pada diri siswa dan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa (Sangaji et al., 2025). Media pembelajaran yang dipilih secara tepat memiliki pengaruh besar terhadap kualitas belajar (Maharani et al., 2024). Media pembelajaran menjadi hal yang tidak dapat dilepaskan dalam aktivitas belajar karena mempunyai peran yang sangat penting untuk memfasilitasi aktivitas belajar, sehingga guru dimudahkan saat menerangkan materi kepada siswa (Sapriyah, 2019). Media pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam mendorong motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa (Intan et al., 2025). Selain itu, media pembelajaran berperan penting dalam terciptanya interaktivitas dan umpan balik (Kurnawati & Nita, 2018). Pemilihan media pembelajaran didasari atas kondisi dari peserta didik dan materi yang ingin disampaikan (Kosim et al., 2024).

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dituntut untuk teliti dan kritis dengan menggunakan empat keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (N. D. Nasution et al., 2023). Salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan membaca (Silvia et al., 2021). Membaca penting bagi siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi

dalam kehidupan sehari-hari (Arif et al., 2021). Dengan membaca, siswa mendapatkan pengetahuan dan informasi (Arianto et al., 2024). Salah satu materi yang melatih kemampuan membaca peserta didik yaitu teks editorial. Teks editorial memiliki perbedaan dengan teks lainnya karena siswa diharuskan untuk membaca surat kabar dan menemukan opini penulis (Kusmiati et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, diketahui bahwa pada materi teks editorial sebanyak 15 siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan rentang nilai 85-98. Sementara 20 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM dengan rentang nilai 75-80. Sehingga, dapat diketahui bahwa lebih dari 50% siswa mengalami penurunan hasil belajar yang disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa. Hal tersebut didukung oleh pendapat siswa pada saat wawancara yaitu siswa merasa bosan pada pembelajaran yang mengandung teks sehingga minat baca menurun. Selain itu, metode ceramah yang diberikan pada proses pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa.

Praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas didominasi oleh metode ceramah menjadikan siswa pasif, mudah jenuh, dan kurang terlibat dalam pembelajaran (Puspitasari et al., 2025). Oleh sebab itu, media pembelajaran yang bervariasi seperti multimedia yang memanfaatkan platform edukasi yang beragam dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penggunaan media

pembelajaran seperti platform edukasi memiliki pengaruh terhadap cara belajar siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia dengan lebih interaktif (Haptanti et al., 2024). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Sulastri (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan platform digital berpengaruh positif pada proses pembelajaran. Sebelum melakukan penerapan multimedia presentasi menggunakan platform pembelajaran, penting untuk melakukan analisis kebutuhan kepada guru dan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dijelaskan bahwa siswa membutuhkan pembelajaran yang mampu memenuhi kepuasan diri dalam belajar, keamanan, afeksi, hingga kebutuhan jasmani. Jika kebutuhan tersebut terpenuhi, siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran (Harahap & Albina, 2025). Penelitian lainnya menyatakan bahwa kebutuhan terhadap media pembelajaran berbasis teknologi mencapai 94% karena dapat mendorong motivasi, meringankan beban belajar, dan menstimulasi peserta didik (Ningsih et al., 2025). Akan tetapi, tidak terdapat penelitian terdahulu yang menganalisis kebutuhan guru dan siswa secara terpisah terhadap multimedia presentasi berbasis platform edukasi dengan kondisi sekolah yang telah terfasilitasi dengan baik.

Keberhasilan hasil pendidikan yang ada di sekolah tidak hanya dilihat dari fasilitas yang disediakan, tetapi juga dari motivasi siswa untuk belajar (Istiqamah & Lekidela, 2026). Guru dapat berupaya dalam meningkatkan motivasi siswa melalui media pembelajaran menarik yang berlandaskan pada emosional, minat dan kebutuhan siswa

(A. F. Nasution et al., 2024). Pengembangan media pembelajaran memerlukan analisis kebutuhan untuk mendapatkan penilaian dan harapan dari peserta didik terhadap media pembelajaran yang ingin diterapkan (Tambunan, 2021). Analisis kebutuhan penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana guru dan siswa memerlukan multimedia presentasi dan platform pembelajaran dalam memfasilitasi proses pembelajaran pada materi teks editorial. Analisis kebutuhan bertujuan untuk menjawab fenomena yang terjadi dengan menjelaskan fitur yang digunakan dan dikembangkan dalam perangkat untuk digunakan oleh sistem (Widyastuti et al., 2024).

Guru memiliki peran dalam memfasilitasi kebutuhan siswa agar terpenuhi sehingga berdampak besar pada hasil belajar siswa (Ningrum et al., 2021). Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai bukti empiris bahwa selain kepada siswa, analisis kebutuhan penting dilakukan kepada guru untuk memenuhi kebutuhan dan hambatan dalam proses pembelajaran. Kebutuhan guru yang terpenuhi adalah salah satu cara mewujudkan pendidikan berkualitas dengan melaksanakan proses pembelajaran dan memiliki wawasan terkait teknologi (Meliyani et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa terhadap multimedia presentasi dalam pembelajaran teks editorial dan menjadi sumber referensi bagi peneliti lainnya dalam melakukan analisis kebutuhan kepada guru dan siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi di lapangan (Innuddin et al., 2023). Penerapan metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi dan dijelaskan secara deskriptif sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperlukan ketelitian dalam proses penelitian (Aulia et al., 2025). Hasil penelitian dianalisis sesuai dengan konteks pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan persentase data hanya untuk mempermudah dalam membaca taraf kebutuhan guru dan siswa. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *cluster sampling* karena populasi yang tersedia bersifat homogen tanpa dibedakan pada masing-masing kelas. Subjek penelitian yaitu tiga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 33 siswa kelas XII yang terlibat secara langsung pada pembelajaran teks editorial serta memiliki informasi yang akurat untuk menanggapi pertanyaan. Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan waktu pelaksanaan pada tanggal 4 Juni 2025 pukul 10.00-14.00 WIB.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan dengan memperhatikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII. Wawancara dilakukan secara terbuka untuk menerima informasi secara luas mengenai permasalahan yang terjadi. Angket diberikan secara tertutup dengan menggunakan skala Guttman

(Ya/Tidak) untuk mengukur hasil secara jelas, pasti, dan tanpa disertai jawaban subjektif. Pada lembar angket analisis kebutuhan terdapat 10 pertanyaan untuk siswa dan 14 pertanyaan untuk guru. Triangulasi yang diaplikasikan pada penelitian ini meliputi sumber dan metode. Triangulasi sumber diimplementasikan dengan menggunakan hasil dari jawaban guru dan siswa pada angket. Triangulasi metode dilakukan dengan melihat kesesuaian temuan dari guru dan siswa melalui penggabungan hasil observasi, wawancara, dan angket. Prosedur analisis data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan, membaca serta memahami jawaban guru dan siswa pada angket analisis kebutuhan. Selanjutnya, menganalisis dengan menyajikan dalam bentuk persentase dan di deskripsikan secara jelas. Kemudian menarik kesimpulan dan keputusan dalam mengembangkan media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, buku pelajaran yang digunakan sangat memfasilitasi siswa dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Saat aktivitas belajar, guru cenderung menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan siswa yang menyimak materi tersebut terlihat tidak fokus, jenuh, dan pasif. Selain itu, SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru telah dilengkapi dengan fasilitas dan teknologi yang mendukung aktivitas belajar di kelas. Fasilitas dan teknologi yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru

untuk menunjang aktivitas belajar menjadi lebih interaktif. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan fasilitas yang tersedia, penting dilakukannya penerapan media pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan dapat mengatasi permasalahan guru dan siswa. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara terbuka kepada guru dan siswa kelas XII.

## 2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa guru mengalami hambatan yaitu sulit dalam mendorong pemahaman materi dan hasil belajar siswa khususnya pada materi teks editorial. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat baca dan semangat belajar siswa pada pembelajaran teks editorial. Guru telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pemahaman, semangat, dan hasil belajar siswa dengan cara menghadirkan media pembelajaran cetak dan digital seperti slide Powerpoint. Akan tetapi, upaya tersebut tidak membawa perubahan yang signifikan terhadap pemahaman, semangat, dan hasil belajar siswa pada materi teks editorial.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa, diketahui bahwa rasa jenuh saat belajar hingga menyebabkan bosan terjadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Siswa diperbolehkan membawa dan menggunakan gawai pada saat belajar. Akan tetapi, penggunaannya dalam pembelajaran terbatas dan siswa tidak terbantu dalam memahami materi sehingga tidak terdapat peningkatan semangat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa terdiri dari gaya belajar yang bervariasi dan guru memiliki hambatan dalam meningkatkan pemahaman, semangat, dan hasil belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan berdasarkan permasalahan tersebut adalah memberikan media pembelajaran yang beragam dan dapat menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, peneliti melakukan analisis kebutuhan agar multimedia presentasi sesuai dan dapat menjadi solusi dari permasalahan guru dan siswa.

## 3. Hasil Angket Analisis Kebutuhan

### a. Guru

Ditemukan hasil dari angket analisis kebutuhan guru yang kemudian peneliti rekapitulasi dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil analisis kebutuhan guru

Aspek	Hasil Analisis
Kapasitas dan Hambatan	100% guru memiliki pengalaman menggunakan media pembelajaran di kelas, tetapi memiliki hambatan dalam menemukan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. 67% guru merasa kesulitan beradaptasi pada perkembangan teknologi dan mendorong semangat belajar siswa.
Kebutuhan terhadap Multimedia Presentasi	100% guru membutuhkan multimedia presentasi untuk membantu siswa yang mempunyai gaya belajar berbeda dalam memahami materi teks editorial.
Persetujuan dan Harapan	100% guru merasa terbantu dan mendukung penuh multimedia presentasi, serta setuju bahwa multimedia presentasi dapat menjadi strategi pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Peraturan dan Sarana di Sekolah	100% multimedia presentasi yang ingin diterapkan sesuai dengan visi misi yang terdapat di sekolah dan fasilitas yang tersedia dapat digunakan saat penerapan multimedia presentasi.
---------------------------------	---

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang dijawab oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, ditemukan bahwa guru mengalami kesulitan beradaptasi pada perkembangan teknologi terutama menemukan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi gaya belajar siswa yang berbeda. Guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan semangat belajar siswa dan menginginkan media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Sehingga, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan multimedia presentasi dalam mengatasi permasalahan siswa khususnya pada materi teks editorial.

### b. Siswa

Kebutuhan siswa juga penting untuk dipenuhi karena siswa berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Hasil dari angket analisis kebutuhan siswa direkapitulasi dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Hasil analisis kebutuhan siswa

Aspek	Hasil Analisis
Kegemaran Belajar dengan Teks	85% siswa merasa jenuh dan bosan pada saat belajar Bahasa Indonesia berbasis teks.
Pengalaman Belajar	63% siswa merasa bosan saat pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang kurang terampil dan menarik, sehingga 100% siswa menjawab perlu adanya penggunaan media pembelajaran di kelas.
Penggunaan Multimedia Presentasi	97% siswa membutuhkan media pembelajaran yang beragam seperti multimedia, dan 100% siswa senang jika

	guru menggunakan multimedia pembelajaran di kelas. 100% siswa setuju bahwa multimedia presentasi dapat menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan dan membantu dalam memahami materi teks editorial.
--	---

Ketertarikan terhadap Multimedia Presentasi	100% siswa merasa dengan menggunakan multimedia presentasi menjadikan suasana belajar lebih menarik dan termotivasi.
---	--

Hasil analisis kebutuhan siswa ini menunjukkan bahwa siswa merasa jenuh pada pembelajaran berbasis teks dan membutuhkan media pembelajaran yang mampu menjadikan suasana belajar jadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat termotivasi dan paham terhadap materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, ditemukan bahwa siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran yang beragam seperti multimedia presentasi. Hal tersebut dikarenakan multimedia presentasi berisikan dua atau lebih media yang disajikan dalam slide dan digabung menjadi satu format Powerpoint, sehingga dapat memfasilitasi gaya belajar yang berbeda pada setiap siswa.

Ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia belum mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia karena kurangnya keterampilan dalam membuat dan menemukan media pembelajaran yang sesuai. Penting dilakukannya pelatihan kepada guru di sekolah untuk meningkatkan kompetensi terhadap media pembelajaran digital. Selain itu, dengan adanya multimedia presentasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan

guru dan siswa dapat membantu dalam menyampaikan materi, kuis, evaluasi, dan refleksi, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran teks editorial.

Multimedia presentasi menjadi solusi dari permasalahan siswa terhadap kejenuhan dan penurunan motivasi saat pembelajaran konvensional berbasis teks. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa implementasi multimedia menghadirkan situasi belajar yang menarik dibandingkan dengan konvensional yang hanya menggunakan teks, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Fadli & Ikawati, 2017). Melalui multimedia presentasi siswa dapat membaca, menyimak, dan berkontribusi dengan konten yang disajikan, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang meningkatkan semangat siswa. Terdapat unsur visual, audio, dan animasi di dalam multimedia presentasi yang berperan penting dalam menghadirkan interaktivitas, sehingga menjadikan siswa lebih aktif karena multimedia mampu menyesuaikan gaya belajar yang berbeda. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media presentasi menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, sehingga mampu meningkatkan ketertarikan dan minat belajar siswa (Maryam & Bahfen, 2024).

Selain itu, hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan multimedia cenderung memiliki motivasi dan hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan multimedia (Nurindah et al.,

2018). Secara keseluruhan, analisis kebutuhan membuktikan bahwa guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran digital yang sesuai dengan permasalahan belajar. Hal ini dapat menjadi landasan bahwa multimedia presentasi bukan hanya sebagai alat untuk belajar tetapi sebagai solusi dari permasalahan, alat yang mampu memfasilitasi pembelajaran, dan mempermudah guru serta siswa pada materi yang melibatkan pemahaman seperti teks editorial. Dengan demikian, multimedia presentasi menjadi lebih bermakna bagi guru dan siswa. Oleh sebab itu, multimedia presentasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan siswa dan guru SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada materi teks editorial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan guru dan siswa penting untuk dilakukan sebelum penerapan media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa pada proses pembelajaran yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran yang beragam dan mampu menunjang proses pembelajaran menjadi lebih aktif, semangat, menarik, dan dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa. Multimedia presentasi merupakan media pembelajaran yang terdiri dari dua atau lebih media dan mengandung unsur visual,

audio, dan animasi yang dapat memenuhi gaya belajar siswa yang beragam. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru serta mengatasi permasalahan pada materi teks editorial, multimedia presentasi dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat dibanding dengan pembelajaran konvensional.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti sampaikan untuk pihak sekolah yaitu SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah memberikan izin dan mempercayai peneliti untuk melaksanakan penelitian hingga akhir, serta guru dan siswa yang telah berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menjalankan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Riau yang telah memberikan peneliti pengalaman berharga dan ilmu mengenai proses penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, M. J., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, Guntur, M., & Irfandi. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31.
- Arif, M., Munfa'ati, K., & Kalimatusyaroh, M. (2021). Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Literasi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 126–141. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11804>
- Aulia, N., Pertiwi, A. A., Maulana, M. N. A. D., Jannah, A. N., & Nurhalima. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas I di UPTD SDN Tanjung Jati 2. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(04), 838–847.
- Fadli, M. S., & Ikawati, H. D. (2017). Penggunaan Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 35–43.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Harahap, M. R., & Albina, M. (2025). Pentingnya Penggunaan Analisis Kebutuhan Belajar Dalam Memahami Kemampuan dan Kebutuhan Pada Pencapaian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1), 318–325.
- Huda, C., Nasution, A. S., Rengganis, A., & Purwanto, J. (2026). Pengaruh Lingkungan Belajar Digital Berbasis Learning Management System Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(1).
- Innuddin, M., Rachman, D. F., Fathoni, A., & Hadi, S. (2023). Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif dan Produktif pada Masyarakat Kalijaga Baru. *Jurnal Pengabdian*, 1(3).
- Intan, Heryana, N., & Sanulita, H. (2025). Pengembangan Puzzle Gambar sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Raya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(04), 767–777.
- Istiqamah, & Lekidela, M. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa UPTD SD Negeri 01 Bira Kabupaten Alor NTT. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(1).
- Kosim, A., Nurwidhia, R., Saputra, A. A. F., Anwari, C., Aini, F., Fitriana, R., & Ad-Afah, D. A. (2024). Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu dalam Keberhasilan Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian*

- Masyarakat*, 2(1).
- Kurnawati, I. D., & Nita, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68–75.
- Kusmiati, I., Nurdin, & Masrin. (2020). Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 149–159.
- Maharani, A. S., Nasuha, S. U., & Maulida, S. R. (2024). Media Pembelajaran sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar. *Journal BIONatural*, 11(1), 76–83.
- Maryam, E. G., & Bahfen, M. (2024). *Menarik Perhatian Murid Menggunakan Strategi Presentasi Powerpoint Interaktif*. 2431–2436.
- Meliyani, A. R., Mentari, D., Syabani, G. P., & Zuhri, N. Z. (2022). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Siswa Aktif. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(02), 264–274.
- Miftah, M. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 237–243.  
<https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.900>
- Nasution, A. F., Amelia, A., Parlindungan, S., & Zuchairunnisa. (2024). Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2).
- Nasution, N. D., Kusyani, D., & Zahara, S. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Write terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 5(1), 27–36.
- Ningrum, A. S., Muslim, S., & Siregar, E. (2021). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SMPN 28 Kota Tangerang*. 47–54.
- Ningsih, S., Qosim, A., & Sundari, R. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Website pada Mata Kuliah Media Audio. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirsausahaan*, 13(1), 102–113.
- Nurindah, R., Nurochmah, A., & Hurri, I. (2018). Pengaruh Multimedia terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(1), 43–48.
- Permana, Y., Mumtaazy, A. D., & Rohendi. (2021). Tantangan Pendidikan Indonesia dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Abad 21. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 01(01).
- Puspitasari, M. A., Agustini, D. O. D., Jannah, A. N., & Nurhalima. (2025). Implementasi Media Toserbaku dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bilangan Cacah Kelas XII SDN Tanjung Jati 2. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(04), 875–882.
- Sangaji, M., Hasan, A. V. A., Mulyani, R. A., Anggriawan, D., & Sukirman, K. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII di SMPI Sinar Cendekia Tangerang Selatan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(04), 717–726.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto. (2021). Penerapan Metode Silaba untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1).
- Sulastri, D., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*. 219–229.
- Tambunan, S. A. (2021). Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di Kelas Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal*

*Pendidikan Teknik Sipil*, 3(1) , 23–27.  
Widyastuti, Y. M., Oktiarso, T., & Putrianto,  
N. K. (2024). Perencanaan dan Analisis  
Kebutuhan Pengguna dalam  
Pengembangan Sistem Informasi  
Hubungan Pelanggan. *KURAWAL:  
Jurnal Teknologi, Informasi, Dan  
Industri*, 7(1), 1–11.